

Pendahuluan

Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO) dan UNICEF merekomendasikan Menyusui Eksklusif (*Eksklusif Breastfeeding*) sejak lahir selama 6 bulan pertama hidup anak, dan melanjutkan menyusui bersama pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang cukup sampai usia anak 2 tahun atau lebih. Namun sebagian besar ibu di banyak Negara mulai memberi bayi makanan atau minuman buatan sebelum usia 6 bulan, dan banyak yang berhenti menyusui jauh sebelum anak berumur 2 tahun.

Alasan umum untuk itu adalah ibu yakin dirinya tidak punya cukup ASI, atau ada masalah menyusui lainnya. Kadang, hal ini juga disebabkan oleh ibu bekerja di luar rumah, dan dia tidak tahu bagaimana menyusui sambil tetap bekerja atau tak ada seorang pun yang memberi ibu bantuan yang ia perlukan, atau disebabkan layanan kesehatan dan saran-saran yang ia terima dari petugas kesehatan tidak mendukung kegiatan menyusui.

Menghadapi hal tersebut, Perkumpulan Perinatologi Indonesia sangat peduli terhadap keadaan kesehatan dan keselamatan bayi baru lahir antusias ingin mengaktifkan kembali program manajemen laktasi untuk membantu masalah-masalah seperti diatas melalui suatu pelatihan.

Tujuan

Memberikan wawasan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan para petugas kesehatan untuk mendukung peningkatan penggunaan ASI eksklusif.

Peserta

- ♦ Petugas kesehatan pria/wanita (dokter, bidan, perawat) yang bertugas di rumah sakit, rumah bersalin, puskesmas atau klinik swasta.
- ♦ Staf Pengajar dan mahasiswa/I Kedokteran/Akper/Akbid/Gizi/Kesehatan Masyarakat/Poltekkes
- ♦ Terbatas untuk 36 orang

Waktu dan Tempat

Sabtu - Minggu, 5 - 6 Mei 2018
Pukul 08.00 - 17.30 WITA
Swiss-Belhotel Balikpapan



Biaya Pendaftaran

s/d 15 April 2018	Mulai 16 April 2018
Rp. 2.750.000,-	Rp. 3.000.000,-

Pendaftaran

Sekretariat:
SMF Kebidanan dan Penyakit Kandungan
RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan
Website : www.pithogsi11bpn.com
Email : pithogsi11bpn@gmail.com
Cp. : Sdri Wati (085106073603)
Sdri Dyah (081248014735)

Peserta dibatasi maksimal 36 orang. Bila calon peserta melebihi 36 orang, maka diprioritaskan kepada calon peserta yang lebih dahulu menyelesaikan administrasi keuangan.

CATATAN

Peserta dimohon merencanakan jadwal perjalanan dengan sebaik-baiknya karena Sertifikat diberikan "hanya" kepada peserta yang mengikuti pelatihan secara penuh, dari awal sampai akhir pelatihan

Pendahuluan

Morbiditas dan mortalitas bayi berat lahir rendah (BBLR) di Negara berkembang, masih menjadi masalah utama. Di Indonesia, angka kejadian BBLR mencapai 14%. Morbiditas dan mortalitas BBLR terutama disebabkan oleh asfiksia, sindrom gangguan napas, dan komplikasi hipotermia. Hipotermia dapat menimbulkan penyakit infeksi, gagal ginjal, serangan apnu, dan kematian. Selain terbatasnya sarana inkubator di pelayanan kesehatan, faktor ekonomi dan proses transportasi juga merupakan hambatan dalam merujuk bayi. Hal ini dapat memperburuk keadaan bayi yang mengalami hipotermia.

Metode kanguru (MK) merupakan salah satu cara tepat guna dalam perawatan BBLR dimana prinsipnya adalah *skin-to-skin contact* yaitu kulit bayi menempel langsung dengan kulit ibunya secara terus menerus sehingga diperoleh aliran panas dari tubuh ibu ke tubuh bayi dan terbukti mencegah hipotermia. Metode ini diperkenalkan pertama kali oleh Dr. Rey dan Dr. Martinez pada tahun 1976 di Colombia. Metode ini merupakan alternatif untuk menggantikan perawatan bayi baru lahir dalam inkubator. Proses komunikasi antara petugas kesehatan dengan ibu dan keluarga BBLR merupakan kunci keberhasilan penerapan MK.

PERINASIA mengembangkan Program Pelatihan Metode Kanguru sejak 1997. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah distribusi peralatan canggih yang belum tersebar merata ke seluruh pelosok tanah air sehingga berdampak pada penurunan angka kematian BBLR.



Tujuan

Meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan baik di rumah sakit, rumah bersalin, maupun Puskesmas dalam menangani BBLR/Prematur

Peserta

Tenaga Kesehatan terdiri dari dokter, bidan, perawat, dan pendidik di bidang kesehatan.

TERBATAS 36 ORANG. Bila calon peserta melebihi 36 orang, maka diprioritaskan kepada calon peserta yang lebih dahulu menyelesaikan administrasi keuangan.

Waktu & Tempat Pelatihan

RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan
Tanggal 5 - 6 Mei 2018
Pukul 07.30 - 18.00 WITA

Tempat Pendaftaran

Sekretariat:
SMF Kebidanan dan Penyakit Kandungan
RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan
Website : www.pithogsi11bpn.com
Email : pithogsi11bpn@gmail.com
Cp. : Sdri Wati (085106073603)
Sdri Dyah (081248014735)



Biaya Pendaftaran

s/d 15 April 2018	Mulai 16 April 2018
Rp. 2.750.000,-	Rp. 3.000.000,-

(Termasuk materi pelatihan, tas, makan siang & snack dan sertifikat pelatihan)

Pembayaran dapat berupa tunai / transfer melalui :
Bank Mandiri
no. Rek. 149-00-0149900-5
a/n. Agnes Imelda Priscillia/
Noviana Indarti

Peserta dimohon merencanakan jadwal perjalanan dengan sebaik-baiknya, karena Sertifikat diberikan "hanya" kepada peserta yang mengikuti pelatihan secara penuh, dari awal sampai akhir pelatihan.